

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, penelitian ini cocok menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimental (*experimental research*), merupakan pendekatan penelitian kuantitatif yang paling penuh, dalam arti memenuhi semua persyaratan untuk menguji hubungan sebab-akibat. Desain eksperimen yang banyak digunakan adalah model desain sistematis yang dikembangkan oleh Egon Brunswick. Dalam model desain ini beberapa perlakuan tes awal, dan tes akhir diberikan. Variable dan variabel lainnya ada yang dikontrol dan ada pula yang tidak dikontrol.

Pada penelitian ini peneliti lebih menitik beratkan pada model penelitian eksperimen kuasi (*Kuasi Eksperimen*). pengujian variabel bebas dan variabel terikat dilakukan terhadap sampel kelas eksperimen dan kelas kontrol. Subjek-subjek yang diteliti diambil berdasarkan tujuan yang hendak dicapai oleh peneliti. Berikut merupakan desain penelitian eksperimen kuasi.

| | Kelompok | Tes awal | perlakuan | Tes akhir |
|------|---------------|----------|-----------|-----------|
| Acak | A (Kls. eksp) | O_1 | X_1 | O_2 |
| Acak | B (Kls. kont) | O_3 | X_2 | O_4 |

A = Kelas eksperimen

B = Kelas kontrol

O_1 = Uji awal eksperimen

O_2 = Uji akhir eksperimen

O_3 = Uji awal kontrol

O_4 = Uji akhir kontrol

X_1 = Perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan media Kartu Kata

X_2 = Perlakuan pembelajaran menulis puisi dengan cara konvensional

3.2 Sumber Data

3.2.1 Populasi

Pada penelitian ini yang menjadi populasi target adalah seluruh kelas VIII SMP Negeri 1 Bandung.

3.2.2 Sampel

Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel berdasarkan tujuan atau *purposif sampling*. *Purposif sampling* adalah pengambilan sampel yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mengambil 20 orang siswa dari kelas VIII-8 sebagai sampel kelas eksperimen dan 20 orang siswa dari kelas VIII-7 sebagai sampel kelas kontrol.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam pengumpulan data adalah sebagai berikut.

a) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Tes awal digunakan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa sebelum perlakuan, sedangkan tes akhir digunakan untuk mengetahui apakah ada peningkatan penggunaan diksi dan keterampilan menulis puisi setelah diberikan perlakuan menulis puisi dengan menggunakan media Kartu Kata.

b) Angket

Dalam penelitian ini peneliti menyebarkan angket yang harus dijawab atau direspon oleh responden sehubungan dengan penggunaan media Kartu Kata dan pembelajaran menulis puisi.

c) Observasi

Pada penelitian ini observasi dilakukan dengan cara penilaian terhadap guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia dan aktifitas siswa oleh observer dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan oleh peneliti.

3.3.2 Instrumen Penelitian

Salah satu kegiatan dalam perencanaan suatu penelitian adalah menyusun instrumen penelitian atau alat pengumpulan data sesuai dengan masalah yang diteliti. Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a) Tes

Instrumen ini digunakan untuk menilai kemampuan siswa dalam menulis puisi sebelum dilakukannya perlakuan tes awal dan tes akhir. Berikut kriteria penilaian pada instrumen tes.

Tabel 3.1
Kriteria penilaian Menulis Puisi

| No | kategori | kriteria | nilai | bobot |
|----|-------------------------|--|-------|-------|
| 1 | Pilihan kata atau diksi | Diksi sangat memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi | 5 | 4 |
| | | Diksi memperkuat daya ungkap dan menambah estetika puisi | 4 | |
| | | Diksi cukup memperkuat daya ungkap dan cukup menambah estetika puisi | 3 | |
| | | Diksi kurang memperkuat daya ungkap dan kurang menambah estetika puisi | 2 | |
| | | Diksi tidak memperkuat daya ungkap dan kurang menambah estetika puisi | 1 | |
| 2 | pengimajian | Pengimajian sangat menambah pencitraan pembaca terhadap isi puisi | 5 | 3 |
| | | Pengimajian menambah pencitraan pembaca terhadap isi puisi | 4 | |
| | | Pengimajian cukup menambah pencitraan pembaca terhadap isi puisi | 3 | |
| | | Pengimajian kurang menambah pencitraan pembaca terhadap isi puisi | 2 | |
| | | Pengimajian tidak menambah pencitraan pembaca terhadap isi puisi | 1 | |
| 3 | Versifikasi (bunyi) | Versifikasi sangat memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi | 5 | 3 |
| | | Versifikasi memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi | 4 | |
| | | Versifikasi cukup memperkuat ekspresi dan menambah estetika puisi | 3 | |

| | | | | |
|---|---------------------------|---|---|---|
| | | Versifikasi kurang memperkuat ekspresi dan kurang menambah estetika puisi | 2 | |
| | | Versifikasi tidak memperkuat ekspresi dan kurang menambah estetika puisi | 1 | |
| 4 | Gaya bahasa atau majas | Majas yang digunakan sangat tepat dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi | 5 | 3 |
| | | Majas yang digunakan tepat dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi | 4 | |
| | | Majas yang digunakan cukup tepat dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi | 3 | |
| | | Majas yang digunakan kurang tepat dalam mengungkapkan isi dan kurang menambah intensitas keindahan puisi | 2 | |
| | | Majas yang digunakan tidak tepat dalam mengungkapkan isi dan menambah intensitas keindahan puisi | 1 | |
| 5 | Tata wajah atau tipografi | Tipografi disusun sangat sesuai dengan tujuan/ekspresi puisi secara keseluruhan dan menimbulkan nilai estetis tersendiri | 5 | 2 |
| | | Tipografi disusun sesuai dengan tujuan/ekspresi puisi secara keseluruhan dan menimbulkan nilai estetis tersendiri | 4 | |
| | | Tipografi disusun cukup sesuai dengan tujuan/ekspresi puisi secara keseluruhan dan menimbulkan nilai estetis tersendiri | 3 | |
| | | Tipografi disusun kurang sesuai dengan tujuan/ekspresi puisi secara keseluruhan dan kurang menimbulkan nilai estetis tersendiri | 2 | |
| | | Tipografi disusun tidak sesuai dengan tujuan/ekspresi puisi secara keseluruhan dan menimbulkan nilai estetis tersendiri | | |

Catatan:

*untuk membedakan bobot 1-5 yang diwakili dengan perbedaan kata sangat, sesuai, cukup, kurang, dan tidak sesuai, penilaian mengukur dari segi keterpaduan, relevan, variatif, ekspresif, dan sesuai tidaknya hal apa yang menjadi penilaian secara umum yang tercermin dalam keseluruhan puisi tersebut sebagai satu kesatuan yang utuh.

Tabel 3.2
Aspek Penilaian Menulis Puisi

| No. | Aspek yang Dinilai | Skala Penilaian | | | | | Bonot Nilai | Skor nilai |
|-----|------------------------------|-----------------|---|---|---|---|-------------|------------|
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | | |
| 1 | Pilihan kata atau diksi | | | | | | 4 | |
| 2 | Pengimajian | | | | | | 3 | |
| 3 | Versifikasi (bunyi) | | | | | | 3 | |
| 4 | Gaya bahasa/majas | | | | | | 3 | |
| 5 | Bentuk penulisan (tipografi) | | | | | | 2 | |

b) Angket

Angket pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa tentang pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan media Kartu Kata, maka peneliti merancang sejumlah pertanyaan tertutup yang sebagian besar mengenai keterkaitan hubungan antara media Kartu Kata dengan pembelajaran Menulis puisi.

c) Observasi

Pedoman observasi merupakan skala penilaian yang akan diisi oleh pengamat atau observer pada saat peneliti mengadakan proses belajar mengajar di kelas sehubungan dengan aktivitas guru dan siswa selama proses belajar mengajar berlangsung.

d) Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto yang dihimpun untuk memperoleh informasi secara transparan berkaitan dengan berlangsungnya penelitian baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Selain itu, dokumen ini pun menjadi salah satu acuan bukti penilaian kemampuan siswa menulis puisi dengan media Kartu Kata baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

e) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Tahap persiapan merupakan langkah awal dan menjadi hal yang penting untuk dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan. Persiapan ini ditujukan agar kegiatan yang dilaksanakan berjalan lancar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.

Sebelum pelaksanaan pembelajaran di kelas, penulis membuat perencanaan yang sistematis dan terencana. Sebagai realisasi dari kegiatan penelitian ini, penulis melakukan perencanaan pembelajaran. Adapun persiapan mengajar yang telah disusun dalam proses pengambilan data untuk penelitian ini dengan mengacu pada langkah-langkah berikut ini.

- Langkah awal dimulai dengan persiapan, yaitu merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menulis puisi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- Mengkondisikan siswa agar siap menerima materi puisi dan melakukan tes menulis puisi.

- Pada pertemuan awal, guru memberikan tes awal kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen.
- Setelah siswa melakukan tes awal, kemudian siswa diberi materi mengenai puisi dan unsur-unsurnya.
- Memberikan perlakuan di kelas eksperimen dengan menggunakan media Kartu Kata.
- Memberikan perlakuan di kelas kontrol dengan menggunakan metode konvensional.
- Mengadakan tes akhir untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3.4 Teknik Pengolahan Data

Langkah-langkah pengolahan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Menganalisis hasil tulisan siswa berupa puisi dari setiap aspek yang dinilai.
- b) Menentukan jumlah hasil skor siswa dari hasil tes awal dan tes akhir, pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, dengan rumus:

$$N = (STS : STI) \times SN$$

Keterangan:

N : Nilai

STS : Skor total siswa

STI : Skor total idel

SN : Standar nilai

c) Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t. pengujian setatistik dengan uji-t harus diawali dengan serangkaian pengujian yang lain, yaitu uji normalitas dan uji homogenitas. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengujian *SPSS 12.0 for Windows*. Langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- Uji normalitas data kedua kelompok.
- Jika kedua kelompok sebaran datanya normal, maka dilanjutkan dengan menguji homogenitas dua varians.
- jika data kedua kelompok tersebut honogen maka dilakukan uji-t atau uji hipotesis, dengan kriteria pengujian dirumuskan dalam bentuk hipotesis statistik (Uji Satu Pihak) sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 : Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan media Kartu Kata tidak berbeda signifikan dengan siswa yang belajar menggunakan model ceramah.

H_1 : Peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dengan media Kartu Kata lebih signifikan dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model ceramah.

Pengambilan keputusan :

Terima H_0 jika probabilitas $> 0,05$

Tolak H_0 jika probabilitas $< 0,05$

- d) Mengolah data angket dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f_0}{n} \times 100\%$$

di mana:

P = Persentase

F = frekuensi responden yang menjawab pilihan dalam setiap pertanyaan

N = jumlah responden

Dengan tafsiran penilaian sebagai berikut:

0 % = tidak ada

1 % - 5 % = hampir tidak ada

6 % - 25 % = sebagian kecil

26 % - 49 % = hampir setengahnya

50 % = setengahnya

51 % - 75 % = lebih dari setengahnya

76 % - 95 % = sebagian besar

96 % -99 % = hampir seluruhnya

100 % = seluruhnya

(Effendi, 1998:52-53)

- e) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observer lalu menafsirkannya.

Berikut adalah rumus untuk menghitung skor aktivitas guru:

$$S = \frac{O}{JA}$$

keterangan: S = Nilai dari setiap observer

O = jumlah nilai aspek yang diperoleh

JA = jumlah seluruh aspek

Setelah mendapatkan skor dari setiap observer, kemudian menghitung skor total dari jumlah observer dengan rumus:

$$S_t = \frac{S_1 + S_2}{2}$$

Keterangan: S_t = skor total

S_1 = skor dari pengamat 1

S_2 = skor dari pengamat 2

Berikut penafsiran skor total aktivitas guru:

3.1 – 4.00 = baik

2.1 – 3.00 = cukup

1.00 – 2.00 = kurang

